

Pelaksanaan Edukasi Tentang Perawatan Kaki untuk Mencegah Terjadinya Ulkus pada Kaki Diabetes Millitus Tipe 2

Yuni Astuti¹, Dea Juvenia²

1. Dosen Akademi Keperawatan Sumber Waras Jakarta
2. Mahasiswa Akademi Keperawatan Sumber Waras Jakarta

ABSTRAK

Diabetes mellitus (DM) merupakan Diabetes suatu penyakit yang disebabkan oleh karena peningkatan kadar gula darah (hiperglikemia) akibat kekurangan hormon insulin baik absolut maupun relatif. Absolut berarti tidak ada insulin sama sekali sedangkan relatif berarti jumlahnya cukup/memang sedikit tinggi atau daya kerjanya kurang. Menurut Organisasi kesehatan dunia (WHO) memprediksi jumlah penderita diabetes meningkat menjadi 21,3 juta pada tahun 2030. Adanya pemahaman yang baik dari keluarga tentang diabetes ini segala komplikasi kroniknya serta perawatan luka yang adekuat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan terapi bahkan pencegahan luka ataupun kecacatan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yaitu serangkaian kegiatan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain atau peneliti sebelumnya. Hasil yang diperoleh bahwa dengan diadakannya kegiatan edukasi tentang perawatan kaki untuk mencegah ulkus pada kaki diabetes melitus tipe 2 bahwa adanya perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi perawatan kaki. Adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku/sikap dengan kepatuhan pasien dalam melaksanakan tindakan perawatan kaki guna mencegah terjadinya luka diabetik pada kaki, sehingga dengan edukasi ini semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin patuh pasien melakukan perawatan kaki.

Kata Kunci: *Diabetes Melitus Tipe II, Luka, Perawatan Kaki.*

Implementation of Education About Foot Care to Prevent Ulcers in The Feet of Type 2 Diabetes Millitus

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a disease caused by increased blood sugar levels (hyperglycemia) due to a lack of the hormone insulin both absolutely and relatively. Absolutely, there is no insulin at all while relatively heavy the amount is sufficient / indeed a little high or less working power. According to the World Health Organization (WHO), the number of diabetics will rise to 21.3 million by 2030. The existence of a good understanding from the family about diabetes all its chronic complications and adequate wound care is a factor that greatly affects the success of therapy and even the prevention of wounds or disability. This research uses the literature study method, which is a series of activities with library data collection methods, reading and recording and processing the results of research conducted by others or previous researchers. The results obtained that with the holding of educational activities about foot care to prevent ulcers on the feet of type 2 diabetes mellitus that there is a difference in the level of knowledge before and after foot care education. There is a relationship between knowledge with behavior / attitude with patient compliance in carrying out foot care measures to prevent diabetic injuries to the feet, so that with this education the higher the level of knowledge the more obedient the patient performs foot care.

Keywords: *Type II Diabetes Mellitus, Wounds, Foot Care.*

Pendahuluan

Diabetes mellitus (DM) merupakan Diabetes suatu penyakit yang disebabkan oleh karena peningkatan kadar gula darah (hiperglikemia) akibat kekurangan hormon insulin baik absolut maupun relatif. Absolut berarti tidak ada insulin sama sekali sedangkan

relatif berarti jumlahnya cukup/memang sedikit tinggi atau daya kerjanya kurang. Hormon insulin dibuat dalam pankreas (Antonium 2008 dalam Nixon Manurung, 2018).

Menurut Organisasi kesehatan dunia (WHO) memprediksi jumlah penderita

diabetes meningkat menjadi 21,3 juta pada tahun 2030. sedangkan prolehan data dari riskesdas tahun 2013 , terjadi peningkatan prevalensi diabet di 17 provinsi seluruh indonesia dari 1,1% meningkat menjadi 2,1% di tahun 2013 dari total penduduk sebanyak 250 juta. Menurut Departemen Kesehatan di indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 di perkirakan menjadi 21,3 juta pada tahun 2030. (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur,2017) Diabetes militus ini menjadi penyebab kematian keempat terbesar di dunia. setiap tahun nya ada 3,2 juta kematian yang di sebabkan oleh diabetes ini karena dengan diabetes militus ini mengakibatkan terjadinya komplikasi penyakit-penyakit lainnya. salah satunya yaitu kerusakan saraf di kaki . (Nabil,2009. dalam Sutandi Aan dan Novia Puspitasari, 2016). Dari penelitian di indonesia angka kematian akibat ulkus atau gangren berkisaran 17-23% , sedangkan yang di amputasi sekitar 14,8% . Dari data diatas dapat di katakan bahwa masalah ini masih menjadi hal yang di perhatikan . Adanya pemahaman yang baik dari keluarga tentang diabetes ini segala komplikasi kroniknya serta perawatan luka yang adekuat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan terapi bahkan pencegahan luka ataupun kecacatan. Keterampilan perawatan luka yang baik dapat membantu proses penyembuhan luka dan memperpendek masa sakit dan masa perawatan (Parkeni 2015).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di lakukan oleh fajeriani novita, di wilayah kelurahan cempaka . dengan judul “Edukasi meningkatkan pengetahuan tentang perawatan kaki pada penderita diabetes militus tipe 2 di kelurahan cempaka”, didapatkan hasil bahwa dari sampel dengan jumlah 30 orang , 50 % (sebanyak 15 orang) mengalami perubahan sikap dengan cara mengubah pola hidup lebih sehat dan melakukan perawatan kaki secara teratur. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dapat

memotivasi pasien dari tidak tau menjadi tau dan dari tidak mau menjadi mau melakukan hal-hal yang terkait untuk kesehatannya (medical science 2019)

Metode

Jenis rancangan penelitian ini yang di gunakan studi literature yaitu serangkaian kegiatan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain atau peneliti sebelumnya (Zed,2008:3). Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada penelitian tentang Pelaksanaan Edukasi Tentang Perawatan Kaki Untuk Mencegah Terjadinya Ulkus Pada Kaki Diabetes Millitus Tipe 2.

Studi literature yang akan di lakukan tidak saja dari hasil penelitian namun juga dari buku-buku sumber yang menjadi kepustakaan dengan tujuan untuk mengembangkan aspek teoritis dan membangun landasan teori, kerangka berpikir peneliti dan mendalami masalah yang akan di teliti. Studi literature ini memfokuskan dengan melihat perbandingan antara konsep, teori dan hipotesis dengan literature yang ada antara lain : mencari kesamaan (compare), mencari ketidaksamaan (contrast), memberikan pandangan, membandingkan, meringkas (summarize) dari literatur ataupun hasil penelitian sebelumnya dengan tema Pelaksanaan Edukasi tentang Perawatan Kaki Untuk Mencegah Terjadinya Ulkus Pada Kaki Diabetes Millitus Tipe 2.

Peneliti mencari sumber-sumber baik dari kepustakaan yang sesuai dengan tema penelitian yang telah diajukan dan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal ilmiah dalam rentang 3 tahun terakhir. Jurnal yang diambil berkaitan dengan pelaksanaan edukasi tentang perawatan kaki untuk mencegah terjadinya

ulkus pada kaki diabetes mellitus tipe 2, sumber-sumber tersebut melalui : publikasi paper di jurnal nasional dan internasional, hasil tesis & disertasi (penulisan ilmiah yang sifatnya mendalam dan mengungkapkan pengetahuan yang sesuai dengan tema yang akan di teliti), dan prosiding.

Langkah langkah pengumpulan data yang diterapkan, pertama memformulasikan permasalahan yaitu dengan menentukan topic / permasalahan yang sesuai dengan tema pelaksanaan edukasi tentang perawatan kaki untuk mencegah terjadinya ulkus pada kaki diabetes mellitus tipe 2. Langkah kedua peneliti mencari literatur yang relevan dengan topik yang diteliti yaitu mengenai pelaksanaan edukasi tentang perawatan kaki untuk mencegah terjadinya ulkus pada kaki diabetes mellitus tipe 2. Langkah ketiga peneliti telah mencari dan menemukan sumber data yang sesuai kebutuhan guna mendukung penelitian, data yang dipakai berupa data kuantitatif. Terakhir peneliti melakukan analisis data dan menginterpretasikannya.

Pembahasan

Didalam pembahasan ini peneliti menggunakan jurnal yang menjadi sumber literatur pada penelitian ini , adapun hasil penelitian telah dituliskan dalam jurnal sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus Dalam Pencegahan Luka Kaki Diabetik di Puskesmas Jagir Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya
2. Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Dalam Perawatan Kaki pada Klien Diabetes Melitus Tipe II.

3. Edukasi Kesehatan: Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik

Dalam pembahasan peneliti mencoba untuk mencari perbedaan , persamaan dan memberikan pendapat /melakukan kritisi dari ke 3 jurnal tersebut sehingga akan didapatkan pemahaman yang lenih mendalam dari hasil penelitian yang tertulis pada ke -3 jurnal tersebut. Perbedaan pada ketiga jurnal tersebut mengenai topik pembahasan yang dijabarkan mengacu kepada judul dari ke-3 jurnal tersebut semua berfokus kepada tentang pengaruh edukasi perawatan kaki terhadap pengetahuan tindakan perawatan kaki dalam mencegah ulkus DM, perbedaannya pada jurnal 1 dan 3 bukan hanya melihat dari perubahan pengetahuan namun juga sikap responden dalam melaksanakan perawatan kaki tersebut.

Berdasarkan penelitian dari Sigit , Fahrur Nur Rosyid (2018), diaberus millitus adalah penyakit metabolik yang diakibatkan peran insulin yang tidak maksimal. Komplikasi yang sering terjadi adalah terjadinya luka kaki yang kerap kali bertambah parah menjadi ulkus kaku diabetik dan kemungkinan terburuk jika tidak dilakukan perawatan luka yang baik adalah tindakan amputasi.

Oleh karena itu penderita sangat perlu memiliki perilaku pencegahan agar luka kaki diabetik tidak terjadi. Perilaku pencegahan akan dilakukan dengan baik apabila didahului oleh tingkat pengetahuan dan sikap yang baik dari penderia diabetus melitus itu sendiri. Semakin tinggi pengetahuan akan tindakan senam kaki semakin baik perilaku pencegahan yang dilakukan pasien sehingga dapat mencegah terjadinya luka diaberik.

Metodologi yang digunakan peneliti I pada jurnal I dengan pre dan post test group design, dengan metode penelitian ini peneliti

mencoba menelaah tingkat pengetahuan pasien sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang senam kaki. Diharapkan dengan terjadinya peningkatan pengetahuan tentang senam kaki penderita dapat melakukan senam kaki dalam mencegah terjadinya luka diabetik.

Sedangkan peneliti ke II dengan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional study, dengan metodologi penelitian yang digunakan ini peneliti mencoba mendeskripsikan secara nyata pengaruh pengetahuan yang dimiliki pasien dengan kepatuhan dalam melaksanakan senam kaki, diharapkan semakin tinggi tingkat pengetahuan pasien semakin patuh dalam melaksanakan tindakan senam kaki.

Peneliti ketiga menggunakan metodologi desain quasi eksperimen dengan pendekatan pre-test dan post test kontrol grup. Dengan pendekatan metodologi penelitian ini peneliti mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi dan membandingkan sesudah dilakukan edukasi sehingga dapat dikathui adanya perubahan kearah yang lebih meningkat tentang pengetahuannya karena dengan pengetahuan tersebut pasien memiliki alasan untuk menentukan suatu pilihan , mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan bersikap kearah yang lebih baik lagi.

Hasil penelitian ada perbedaan sedikit dimana pada peneliti pertama selain menjelaskan tingkat pengetahuan setelah dilakukan post test dan pengaruh pengetahuan dengan sikap dalam melaksanakan perawatan kaki.

Peneliti ke-2 menjelaskan tingkat kepatuhan pasien dalam melaksanakan perawatan kaki. Sedangkan peneliti ke -3 hanya menjelaskan dengan tingkat pengetahuan saja, dimana hasilnya menunjukkan sebagian besar responden

memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan hasil penelitian dari ketiga peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pasien akan meningkat setelah dilakukan edukasi. Pengetahuan yang baik akan meningkatkan kepatuhan dalam melakukan tindakan senam kaki yang berpengaruh terhadap pencegahan terjadinya luka diabetik.

Kritisi yang peneliti berikan untuk penelitian pertama adalah penelitian ini hanya untuk menilai pengetahuan saja sedangkan perubahan sikap yang dilakukan oleh penderita dalam melaksanakan perawatan kaki tidak terlihat, namun berdasarkan hasil analisa dengan pengetahuan meningkatkan akan berpengaruh terhadap sikap penderita melaksanakan perawatan kaki.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti kedua menggambarkan karakteristik penderita DM Type II serta bagaimana pengaruh pengetahuan dengan tingkat kepatuhan melaksanakan perawatan kaki yang dilakukan sehingga perawat dapat memahami pentingnya pelaksanaan edukasi kesehatan dalam rangka memandirikan pasien DM type II dalam mencegah terjadinya komplikasi ulkus diabetik pada kaki.

Pada peneliti ke -3, hasil Penelitian ini menggambarkan karakteristik pencegahan luka pada diabetes mellitus tipe 2 mengenai pembelajaran melalui ceramah dan memberikan tambahan leaflet yang membuat pasien lebih memahami atau meningkat pengetahuan dan sikapnya dalam mencegah terjadinya luka pada kaki diabetes mellitus.

Karena dengan menggunakan alat bantu seperti leaflet pasien tidak merasa bosan dan dengan melihat pasien dapat lebih memahami di banding dengan hanya dengan menggunakan metode ceramah.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari literatur review ini yang berjudul “Pelaksanaan Edukasi Perawatan Kaki Untuk Mencegah Terjadinya Ulkus Pada Kaki Diabetes Mellitus Tipe 2” adalah adanya perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi perawatan kaki. Adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku/sikap dengan kepatuhan pasien dalam melaksanakan tindakan perawatan kaki guna mencegah terjadinya luka diabetik pada kaki. Semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin patuh pasien melakukan perawatan kaki.

Daftar Pustaka

Faldy Al Faison Moh. 2015. Madu Dan Luka Diabetik Metode Perawatan Luka Komplementer. Yogyakarta. : Gosyen Publishing.

Haryono Rudi, Susanti Dwi Ayu Briggita. 2019. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Endokrin. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Manurung, Nixon. 2018. Keperawatan Medikal Bedah Konsep, Mind Mapping Dan Nanda Nic Noc Solusi Cerdas Lulus UKOM Bidang Keperawatan Jilid 1. Jakarta : CV. Trans Info Media

Nasrullah Dede. 2016. Buku Ajar Keperawatan Gerontik Jilid 1 Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan Nanda, NIC Dan NOC. Jakarta Timur : CV. Trans Info Media.

Tandra Hans. 2017. Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes Dengan Cepat Dan Mudah edisi Kedua Dan Paling Komplit. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ayu Mira Putu Ni, Santi Damayanti. 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Di Poliklinik RSUD Panembahan Senopati Bantul. Bantul : Jurnal Keperawatan Respati Vol. II Nomor 1. <http://nursingjournal.respati.ac.id/index.php/JKRY/article/view/173>

Hudiyawati Dian, Sabila Rizki. 2018. Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Dalam Perawatan Kaki Pada Klien Diabetes Melitus Tipe II. Surakarta : Jurnal Keperawatan Global. <http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/JKG/article/view/454>

Kusnanto Munali, Hanik. 2019. Edukasi Kesehatan Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik. Surabaya : Critical Medical And Surgical Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Medikal Bedah Dan Kritis). <https://e-journal.unair.ac.id/CMSNJ/article/view/13241>

Sutandi Aan, Novia Puspitasary. 2016. Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Pasien Tentang Luka Diabetik Dengan Tindakan Pencegahan Luka Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Ruang Dahlia RSUD Pasar Rebo. Jakarta: Staf Pengajar Program Ilmu Keperawatan Stikes Binawan Program Studi Ilmu Keperawatan. <http://journal.binawan.ac.id/index.php/impuls/article/view/27>

Yaner Ramadhani Nurul. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus Dalam Pencegahan Luka Kaki Diabetik Di Puskesmas Jagir Kecamatan Wonokromo

Kota Surabaya. Surabaya : NersMid Jurnal
Keperawatan Dan Kebidanan.
<https://nersmid.org/index.php/nersmid/article/view/49> keperawatan. Jakarta : EGC